



JUMLAH PEMUDIK DI MERAK MENINGKAT

Sejumlah kendaraan yang akan menyeberang ke Sumatera antre di Pelabuhan Merak Banten, Selasa (4/5) dinihari. Berdasarkan data Posko Pelabuhan Merak sejak 28 April hingga 3 Mei 2021 terjadi peningkatan jumlah pemudik yang secara keseluruhan mencapai 180.044 orang, terdiri dari 9.819 pejalan kaki dan 170.225 penumpang kendaraan.

Pemda se-Tangerang Raya Larang Warga Mudik

Wali Kota Tangerang, Arief Wisman-syah mengimbau agar masyarakat dapat menahan diri untuk tidak mudik pada momen Lebaran kali ini. Berdasarkan catatan, kasus Covid-19 di Kota Tangerang mengalami lonjakan setiap ada momen libur panjang, sehingga dia berharap aturan larangan mudik dapat menghalau lonjakan kasus.

TANGSEL (IM)- Pemerintah daerah se-Tangerang Raya, meliputi Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan (Tangsel), dan Kabupaten Tangerang menegaskan kepada warga untuk tidak mudik pada libur Lebaran 1442/ 2021 Maschi. Hal itu semata sebagai upaya

antisipasi lonjakan kasus Covid-19 yang kerap kali terjadi pada libur panjang, termasuk momen libur Idul Fitri kali ini. Wali Kota Tangsel, Benyamin Davnie menuturkan, larangan mudik menjadi aturan yang utama dijalankan dan paling didorong untuk dapat

menekan kasus Covid-19 di wilayahnya. Oleh sebab itu, pihaknya melakukan langkah antisipatif untuk menahan adanya pergerakan masyarakat yang hendak pulang kampung, terutama dengan melakukan koordinasi dengan perusahaan transportasi.

“Untuk mencegah arus mudik dari Tangsel ke luar Tangsel nanti kami akan lakukan, Dishub akan membuat surat kepada perusahaan-perusahaan otobus untuk tidak melayani penumpang mudik,” kata Benyamin, Selasa (4/5).

Sementara itu, Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar menyampaikan akan mengaktifkan keberadaan posko penyekatan atau check point di wilayah perbatasan Kabupaten Tangerang dengan wilayah tetangga. Dia berharap hal itu sebagai kontrol yang

efektif terhadap kegiatan atau mobilitas masyarakat. “Untuk peringatan larangan mudik sudah dilakukan dan dalam waktu dekat posko-posko akan mulai lebih aktif dan juga lebih ketat lagi,” terangnya.

Wali Kota Tangerang, Arief Wisman-syah juga mengemukakan agar masyarakat dapat menahan diri untuk tidak mudik pada momen Lebaran kali ini. Berdasarkan catatannya, kasus Covid-19 di Kota Tangerang dengan wilayah tetangga. Dia berharap hal itu sebagai kontrol yang

konfirmasi positif Covid-19 di Kota Tangerang tercatat sebanyak 8.935 kasus. Sebanyak 8.547 di antaranya dinyatakan sembuh, 213 orang masih dalam perawatan, sementara 175 orang meninggal dunia. Adapun, Satgas Covid-19 Kabupaten Tangerang, kasus terkonfirmasi positif Covid-19 mencapai 10.268 kasus, sebanyak 9.825 orang sembuh, 121 orang masih isolasi dan 99 masih dirawat, serta 223 orang meninggal.

Sementara itu, Satgas Covid-19 Kota Tangsel mencatat total kasus terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 10.942 kasus. Dari jumlah itu, 10.287 orang dinyatakan sembuh dan 271 orang masih dalam perawatan. Sedangkan total yang meninggal dunia karena Covid-19 di Tangsel mencapai 384 orang. ● pp

Pemkot Tangsel Surati Perusahaan Bus Terkait Larangan Mudik

TANGSEL (IM)- Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Tangsel) berupaya menekan penyebaran Covid-19. Wali Kota Tangsel, Benyamin Davnie menyatakan pihaknya kini fokus melarang segala kegiatan mudik serta mengurangi kerumunan.

Dalam menghadapi persiapan Lebaran dan meningkatnya konsumsi masyarakat, Pemkot Tangsel juga meminta Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) untuk mengawasi kesehatan dan keselamatan bahan pangan. “Saya minta Indag (industri dan perdagangan) untuk melakukan pemeriksaan ke pasar-pasar atau pusat perbelanjaan untuk mengecek makanan seperti yang mengandung boraks, kedaluwarsa untuk dilakukan pengecekan,” kata Benyamin. ● pp

Kegiatan ibadah itu akan memecah kegiatan ibadah ke lapangan dan bangunan sekolah yang ada. “Salat tarawih diperluas di masjid, seperti di lapangan, di sekolah untuk mengurangi kerumunan,” jelasnya.

Dalam menghadapi persiapan Lebaran dan meningkatnya konsumsi masyarakat, Pemkot Tangsel juga meminta Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) untuk mengawasi kesehatan dan keselamatan bahan pangan.

“Saya minta Indag (industri dan perdagangan) untuk melakukan pemeriksaan ke pasar-pasar atau pusat perbelanjaan untuk mengecek makanan seperti yang mengandung boraks, kedaluwarsa untuk dilakukan pengecekan,” kata Benyamin. ● pp

Dapat Teguran, Manajemen Tangcity Mall Minta Maaf

TANGERANG (IM)- Manajemen Tangcity Mall menyampaikan permintaan maaf secara terbuka, usai Pemerintah Kota Tangerang memberikan teguran terkait temuan pelanggaran protokol kesehatan. Dalam mengakomodir kebutuhan pengunjung yang beriringan dengan upaya memutus mata rantai penyebaran pada praktiknya di luar ekspektasi manajemen.

“Kami selaku manajemen meminta maaf jika upaya-upaya ini belum sesuai ekspektasi yang diharapkan. Semoga kejadian kemarin menjadi evaluasi untuk manajemen untuk lebih baik lagi dalam memberikan pelayanan dan penerapan protokol kesehatan,” ungkap VP Director Tangcity Superblock, Norman Eka Saputra dalam keterangan tertulisnya, Selasa (4/5).

Sebenarnya, kata Norman, sejak awal pandemi ditetapkan WHO, manajemen sudah melakukan tindakan ‘antimastream’ dengan pemberhentian sementara operasional mall selama 2 (dua) bulan. Selanjutnya, pembukaan mall dilakukan dengan syarat kapasitas 50 persen pengunjung dan pembentukan satgas Covid-19 gabungan dari pegawai

manajemen hingga aparat demi penegakan protokol kesehatan 3M di area.

Lanjut Norman, jumlah pedagang Tangcity Mall masih jauh di bawah jumlah rata-rata pengunjung harian sebelum pandemi. Jumlah pengunjung saat ini hanya 40 persen dari peak saat Ramadhan 2019. Belum lagi antusiasme masyarakat meningkat sejak vaksinasi dirampungkan pada pertengahan Maret 2021 lalu dan pembukaan bioskop Cinema XXI baru-baru ini.

“Kami turut mengapresiasi seluruh tenant yang berhasil melewati masa-masa sulit selama setahun belakangan ini. Pada prinsipnya kami akan patuh pada regulasi pemerintah karena sinergi ini akan melindungi kesehatan dan keselamatan bersama, termasuk pengunjung dan masyarakat Kota Tangerang pada umumnya,” ucap Norman Eka.

Selanjutnya, pihak Manajemen Tangcity Mall mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kota Tangerang atas dukungan penuhnya dalam menggerakkan ekonomi daerah di masa pandemi. Ia berharap bersama dapat memberikan hasil yang luar biasa. ● pp

Janggal, Belanja Barang Penanganan Covid-19 di Pemkot Tangerang

TANGERANG (IM)- Untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19, Pemerintah Kota Tangerang telah menganggarkan pengadaan barang penanganan Covid-19 sejak 2020 lalu.

Dalam pengadaan barang seperti masker, disinfektan, dan hand sanitizer di masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD), disinyalir terjadi kejangalan karena harga dan kualitas bahan penanganan Covid-19 dipertanyakan.

Hal ini disampaikan oleh Ketua Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Team Operasional Penyelamatan Aset Negara Republik Indonesia (TOPAN RI) Kota Tangerang, Jimmi Simanjuntak, Selasa (4/5).

“Harga pengadaan barang itu beragam di masing-masing dinas hingga kecamatan, mulai dari Rp 20 juta hingga Rp 300 juta,” kata Jimmi seraya menambahkan, bahkan Badan Penanganan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tangerang menganggarkan hingga Rp 2 miliar.

“Kualitas barangnya seperti apa. Lalu, apakah sudah memenuhi standar yang diperuntukkan untuk masyarakat.

Sebab, ini berbicara tentang virus, untuk itu dibutuhkan penanganan yang serius,” kata Jimmi seraya menambahkan, pihaknya curiga terhadap penyelenggaraan maupun penyedia, khususnya para pihak ketiga yang ditunjuk langsung oleh penyelenggara.

“Penyedia barang pun diduga tidak kompeten dalam penyediaan barang yang dibutuhkan, artinya penyedia bukan mitra yang biasa menyediakan perlengkapan tersebut,” jelasnya.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Tangerang, Herman Suwarnan ketika hendak dikonfirmasi melalui telepon genggamnya tidak menjawab walaupun telepon genggamnya dalam keadaan aktif.

Humas Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP), Andi Martanto menambahkan, penyedia barang kebutuhan penanganan harus kompeten.

“Artinya sesuai dengan kualifikasinya pada bidangnya,” singkatnya.

Diketahui, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) telah membuat surat edaran me-

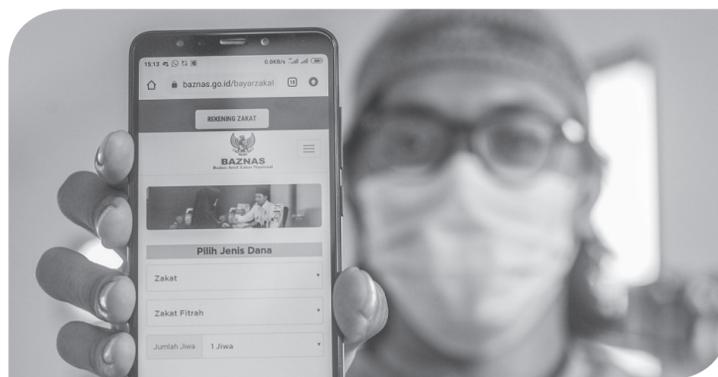
ngenai langkah-langkah pengadaan barang dan jasa untuk penanganan Covid-19.

Surat edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Penjelasan Atas Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa dalam Rangka Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) itu ditandatangani oleh Kepala LKPP, Roni Dwi Susanto, pada 23 Maret 2020.

“Prosedur kondisi darurat secara sederhana dan berbeda dengan melalui penunjukan langsung, Pengguga Anggaran (PA) memerintahkan PPK menunjuk penyedia melaksanakan pekerjaan berdasarkan kebutuhan PA untuk penanganan Covid-19,” kata Roni.

“Penyedia yang bisa menyediakan kebutuhan unit kerja yang bersangkutan namun harus dipastikan tidak ada KKN misalnya melalui ‘mark up’, ‘kick back’, suap atau pun janji memberikan pekerjaan lain di kemudian hari yang merugikan keuangan negara,” ungkap Roni.

Menurut Roni, dalam kondisi darurat seperti saat ini, pengadaan juga boleh dilakukan dengan swakelola selama terdapat kemampuan pelaksana swakelola. ● pp



BAYAR ZAKAT SECARA DARING

Warga menunjukkan laman resmi Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) melalui perangkat telepon pintarnya saat membayar zakat fitrah di Bogor, Jawa Barat, Selasa (4/5). Pimpinan Baznas Rizaludin Kurniawan menegaskan masyarakat tidak perlu khawatir bila ingin berzakat secara praktis tanpa tatap muka lewat kanal digital karena hukumnya tetap sah.

Penumpang Motor Tewas Terlindas Truk di Fly Over Cibodas

TANGERANG (IM)- Nasib tragis dialami Ilym Novayanti (28), warga Kelurahan Gandasari, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang. Perempuan ini tewas setelah dilindas dump truk di jalan Gatot Subroto, tepat di atas Fly Over Cibodas, Kota Tangerang, Selasa (4/5) pagi pukul 04.45 WIB.

Kasubag Humas Polres Metro Tangerang, Kompol Abdul Rachim mengatakan, korban tewas langsung dievakuasi ke RSUD Kabupaten Tangerang. Sopir truk dan kendaraan yang terlibat kecelakaan dibawa ke Polres Metro Tangerang kota.

“Saat ini sang sopir masih dalam pemeriksaan Polisi,” kata Abdul Rachim.

Dia memaparkan, berdasarkan keterangan saksi-saksi di lokasi, peristiwa nahas itu bermula saat sepeda motor

B-6558-VRX yang dikendarai Ferri Darustiana, berboncengan dengan Ilym Novayanti, melaju dari arah Tangerang menuju Jatiuwung.

Sesampainya di Jalan Gatot Subroto tepatnya di atas Fly Over Taman Cibodas, Kota Tangerang, dump truk yang dikendarai Dul Hamid (32), menabrak bodi belakang sepeda motor yang mereka naiki.

“Dari kejadian itu, kedua korban terpelantak ke depan, lalu penumpang terlindas kendaraan (truk) tersebut. Akibat kecelakaan lalu lintas tersebut, pengendara sepeda motor mengalami luka ringan dan untuk penumpang meninggal dunia di TKP,” jelas Abdul Rachim.

Atas kejadian itu, polisi menyita barang bukti berupa sepeda motor Honda Beat korban dan dump truk tanpa STNK. ● pp

ANAK BURUH DAPAT BEASISWA

Pemkab Serang Berikan Program Kuliah Gratis

SERANG (IM)- Reni Safitri tidak bisa menutupi kebahagiaannya karena mendapatkan beasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) dari APBD Kabupaten Serang. Ia pun bersama kedua orangtuanya bersilaturahmi langsung dengan Bupati Serang, Ratu Tatu Chasanah, Senin (3/5) kemarin.

Reni adalah putri dari seorang buruh pabrik kertas di Kecamatan Kragalin. Jika dihitung dari sisi ekonomi, tidak mungkin keluarganya mampu membiayai kuliah Reni di Fakultas Kedokteran yang ternilai mahal. Ia lulus dari sekolah swasta di Kabupaten Tangerang dan lolos di Fakultas Kedokteran Untirta melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) Undangan atau tanpa tes tulis.

“Beasiswa ini adalah bentuk karunia Allah SWT, kami hanya perantara. Saya yakin, ini berkat doa orangtua, serta niat yang kuat untuk bisa kuliah. Jika punya prestasi, insya Allah, kami memberikan kesempatan kepada anak-anak Kabupaten Serang untuk bisa kuliah gratis,” ujar Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah melalui keterangan tertulis, kemarin.

Tatu berkomitmen untuk terus melanjutkan program beasiswa perguruan tinggi, meski APBD terpengaruh oleh pandemi Covid-19. “Memang kekuatan APBD kita terbatas, tetapi jika punya niat, saya yakin kita semua akan dipermudah,” ujar Tatu.

Sejak tahun 2017 hingga tahun 2020, Pemkab Serang sudah memberikan beasiswa untuk 866 mahasiswa. Di antaranya Fakultas Kedokteran Untirta 9 mahasiswa, D-3 Vokasi Universitas Indonesia

21 mahasiswa, Fakultas Pertanian Untirta 2 mahasiswa, S-1 guru PAUD 726 mahasiswa, D-1 Teknik Untirta 107 mahasiswa, dan Fakultas Hukum Untirta 1 mahasiswa.

Perwakilan mahasiswa penerima beasiswa juga diundang pada kesempatan tersebut. “Saya berpesan, kepada anak-anak mahasiswa yang mendapatkan beasiswa untuk serius belajar. Memberikan kebanggaan kepada orang tua, dan menjadi generasi Kabupaten Serang yang berprestasi,” ujar Tatu.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Serang, Asep Nugrahajaya mengatakan, penyerahan simbolis beasiswa untuk Reni Safitri merupakan momen memperingati Hari Pendidikan Nasional sekaligus deklarasi Bupati Serang dalam melanjutkan program beasiswa. “Atas undangan Pemkab Serang, Reni dan kedua orangtuanya dapat bersilaturahmi dengan Ibu Bupati Serang,” ujarnya.

Dekan Fakultas Kedokteran Untirta, Siti Fanda mengaku bangga dengan Pemkab Serang. “Dari delapan kabupaten/kota di Banten, saya lihat baru Ibu Bupati Serang yang berkomitmen memberikan beasiswa bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Untirta. Anggaran yang disediakan tentu tidak sedikit, khususnya untuk kuliah di fakultas kedokteran,” ujarnya.

Reni Safitri menyampaikan terima kasih kepada Pemkab Serang, terutama Bupati Serang. Berkuliah di Fakultas Kedokteran merupakan cita-citanya. “Alhamdulillah, dan insya Allah kesempatan ini akan saya manfaatkan dengan baik, dan berkuliah dengan baik,” ujarnya. ● vit



JASA PENUKARAN UANG BARU

Penjual jasa menawarkan uang baru kepada pengguna jalan di Rangkasbitung, Lebak, Banten, Selasa (4/5). Menjelang Lebaran jasa tersebut ramai diminati warga untuk menukarkan uang lama dengan uang baru dari pecahan Rp2.000 hingga Rp75.000 yang dikenakan tarif jasa sebesar 10 persen.

Pemkot Tangerang Ancam Tutup Pusat Belanja yang Langgar Prokes

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota Tangerang, Banten, akan memberikan sanksi berupa penutupan operasional bagi pusat belanja yang tidak menerapkan protokol kesehatan hingga berdampak pada kerumunan pengunjung.

Wali Kota Tangerang, Arief R Wisman-syah, dalam keterangannya di Tangerang, Selasa (4/5) mengatakan pihaknya memberi teguran kepada pengelola Tang City Mall karena terdapat pelanggaran protokol kesehatan dan diharapkan dapat pula diperhatikan oleh pengelola pusat perbelanjaan lain di Kota Tangerang. “Kalau masih terjadi pelanggaran bisa saja nantinya akan ditutup operasionalnya,” kata Wali Kota Tangerang, Arief R Wisman-syah dalam keterangannya.

Sebelumnya Wali Kota bersama unsur Tiga Pilar Kota Tangerang telah melakukan tinjauan ke salah satu pusat perbelanjaan di Kota Tangerang sebagai langkah antisipatif kembali terjadinya kerumunan pengunjung beberapa waktu lalu. Dia menyampaikan tinjauan ini dilakukan sebagai tin-

dak lanjut rapat Forkopimda serta imbauan dan Kemandagri, pemkot bersama TNI Polri memantau kondisi pusat - pusat perbelanjaan yang ada di Kota Tangerang.

“Beberapa waktu lalu, sejumlah mall ramai dikunjungi pengunjung, jadi kita cek antisipasinya seperti apa,” katanya.

Dari hasil tinjauan, kata Wali Kota, didapati kondisi jalur yang disediakan bagi pengunjung yang datang ke mall tersebut lebih kecil dibanding jalur yang disediakan bagi para pedagang.

“Kemakan sama jalur pedagang, makanya kami minta pengelola pusat - pusat perbelanjaan mengatur ruang yang memadai untuk pengunjung. Sehingga tidak terjadi kerumunan di pusat perbelanjaan. Kalau ada yang jadi carrier akan menyebabkan penularan Covid-19,” ujarnya.

Wali Kota menyebutkan pemutusan rantai penyebaran Covid-19 memerlukan kerja sama yang baik antara penjual, pembeli serta pengelola pusat perbelanjaan untuk memberikan rasa aman ketika berbelanja. ● pp